

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat dijawab dari rumusan masalah yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Media Papergalu Dengan Model *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Direct Instruction* menggunakan media Papergalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari uji t, diperoleh *post-test* Materi I dengan $t_{tabel} = 2,00665 \geq t_{hitung} = -0,790$ dan *post-test* Materi II dan III dengan Karena $t_{tabel} = 2,00665 \geq t_{hitung} = -0,569$ maka H_0 diterima. Sehingga didapatkan hasil bahwa rata – rata skor test akhir pada kelas kontrol lebih kecil kelas eksperimen. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Direct Instruction* dengan Media Papergalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
2. Menurut analisis aktivitas siswa di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa yang dominan terjadi dalam pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* dengan Media Papergalu adalah akitivitas siswa “Berdiskusi dengan kelompok (mengerjakan LKK media Papergalu) dimana aktivitasnya mencapai 48,49% dan aktivitas siswa yang paling minim yang terjadi pada pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* adalah aktivitas siswa “Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari penjelasan guru” dengan presentase 3,93%.
3. Dari analisis aktivitas guru di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru yang dominan terjadi dalam pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* dengan Media Papergalu adalah akitivitas guru “Guru menyajikan materi dengan menggunakan media Papergalu yang telah tersedia dan menggunakan secara efektif dan efisien” dimana aktivitasnya mencapai 8,23% dan aktivitas guru yang paling minim yang terjadi pada pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* adalah aktivitas guru

“Guru memberikan poin pada kelompok yang berhasil memberi jawaban yang benar” dengan presentase 5,10%.

4. Hasil analisis respon siswa dapat diperoleh untuk seluruh pertanyaan $\geq 70\%$ siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus dengan model *Direct Instruction*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang diperoleh, peneliti mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan model *Direct Instruction* menggunakan media Papergalu ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan atau alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, khususnya pada materi persamaan garis lurus.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Direct Instruction* menggunakan media Papergalu dapat diterapkan di sekolah untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
3. Model *Direct Instruction* menggunakan media Papergalu dapat dijadikan salah satu motivasi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah bukan hanya pada pembelajaran materi persamaan garis lurus saja tetapi juga di gunakan untuk materi lainnya.